

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian data kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik (utuh) dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³² Bisa juga disebutkan bahwa pendekatan penelitian data kualitatif ini dengan pendekatan kualitatif deskriptif karena melihat pendapat dari di atas semua subjek penelitian diuraikan dan dideskripsikan ke dalam bentuk kata kata dan bahasa (terdata).

Dalam penelitian ini peneliti berupaya mendeskripsikan kejadian dan peristiwa yang menjadi fokus dalam penelitian ini dan digambarkan sebagaimana adanya secara natural.

B. Tahap-tahap Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian, harus dilakukan desain prosedur penelitian lapangan, agar memudahkan penelitian lapangan. Prosedur penelitian ini

³² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 4

berdasarkan pada tahap penelitian secara umum yang terdiri atas tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.³³

1. Tahap Pra Lapangan

Adapun dalam tahapan ini kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti, antara lain:

a. Menyusun rancangan penelitian

Seperti halnya berbentuk proposal penelitian agar proses penelitian menjadi terarah.

b. Memilih lapangan penelitian.

Sesuai dengan pengharapan peneliti maka lokasi implementasi metode Jibril adalah SMK Nurul Jadid Paiton Probolinggo dan tentunya sekolah tersebut merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

c. Mengurus perizinan, baik secara formal maupun informal.

d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.

Maksud dan tujuan penjajakan lapangan ialah berusaha bersahabat dan mengenal kepada keadaan lapangan yang akan diteliti , serta memiliki pandangan untuk mempersiapkan diri terkait apa saja yang harus dipersiapkan.

e. Memilih dan memanfaatkan informan.

Yang dimaksud disini adalah orang orang yang berpengaruh misal diantaranya Kepala Sekolah, Waka. Kurikulum, Koordinator Peminatan dan

³³ *Ibid.* 127

Pimpinan Asrama. Dalam hal ini, informan dimanfaatkan untuk berbicara, bertukar pikiran, atau membandingkan kejadian yang ditemukan dari informan lain

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Adapun dalam tahapan ini kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti, antara lain:

- a. Mengadakan observasi langsung terhadap SMK Nurul Jadid pada saat kegiatan pembelajaran Al-Qur'an berlangsung.
- b. Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena, proses pembelajaran yang ada di SMK Nurul Jadid terutama kelas XII TPTL , dan wawancara dengan subjek penelitian yang sebagaimana dijelaskan sebelumnya.
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data, Dalam pengumpulan data, peneliti mencatat semua informasi yang didapat dilapangan. Dan secara pasti data yang diambil berupa hasil wawancara dan dokumentasi dari hasil observasi.

3. Tahap Analisa Data

Tahap ini peneliti menganalisis data-data yang sudah terkumpul dengan menggunakan metode analisis data kualitatif, yaitu analisis data deskriptif kualitatif seperti yang telah dipaparkan di atas.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen berkaitan erat dengan metode yang digunakan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan antara lain :

1. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara merupakan observasi data untuk menggali informasi sebanyak banyaknya dengan dibantu menggunakan perekam dalam pengambilan data berupa suara, tujuannya untuk mengantisipasi keterbatasan peneliti dalam mengingat informasi pada saat wawancara berlangsung.

Sebelum instrumen wawancara dilakukan maka perlu adanya validasi agar data yang diperoleh baik dan sesuai dengan harapan.

2. Instrumen Observasi

Instrumen observasi merupakan pedoman peneliti dalam mengadakan pengamatan dan pencarian sistematis terhadap fenomena yang diteliti.

3. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data- data yang berupa dokumen seperti foto - foto , transkrip wawancara sebagaimana terlampir pada lampiran.

D. Sumber Data

Sumber data yang sangat penting dalam penelitian kualitatif adalah subjek yang berperan sebagai narasumber atau informan. Dalam penentuan sumber data atau informan, dipilih metode *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan informan yang dilakukan secara sengaja oleh peneliti sesuai tujuan penelitian.³⁴ Adapun sumber data pada penelitian yang dilakukan ini berupa:

1. Sumber manusia : Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Guru pembelajaran Al-Qur'an serta beberapa murid.
2. Sumber non manusia: terdiri dari dokumentasi dan kepustakaan.

Dari semua sumber yang peneliti tentukan tersebut dipilih berdasarkan tujuan penelitian yang ada, yang mana diharapkan dengan sumber-sumber tersebut peneliti bisa memperoleh informasi mengenai metode jibril dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an terutama studi kasus SMK Nurul Jadid pada kelas XII TPTL (Teknik Pembangkit Tenaga Listrik).

E. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan hal yang sangat substantif dalam suatu penelitian, maka dalam pengumpulan data tentu tidak hanya mempertimbangkan tingkat efisiensinya, namun lebih dari itu juga harus dipertimbangkan mengenai kesesuaian teknik yang digunakan dalam menggali dan mengumpulkan data tersebut. Hal ini berkaitan dengan tingkat validitas dan relevansinya dengan objek penelitian.

³⁴ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007), 53

Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian yang akan dilakukan ini sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.³⁵

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak dan keadaan geografis, sarana dan prasarana pendidikan, keadaan guru, serta bagaimana implementasi metode Jibril pada kelas XII TPTL SMK Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah cara pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.³⁶ Dalam hal ini pihak-pihak yang akan menjadi narasumber wawancara adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Koordinator pembelajaran Al-Qur`an serta Guru Pendidikan Agama Islam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum sekolah dan pelaksanaan metode Jibril pada siswa kelas XII TPTL Teknik Pembangkit Tenaga Listrik SMK Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

³⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 2001), 136

³⁶ *Ibid.* 193

F. Analisa Data

Dalam penelitian ini karena menggunakan metode kualitatif maka menggunakan data non-statistik. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melalui tahapan :

1. Display Data

Display data adalah suatu kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun. Seperti yang disebutkan Emzir dengan melihat sebuah tayangan membantu kita memahami apa yang terjadi dan melakukan sesuatu analisis lanjutan atau tindakan yang didasarkan pada pemahaman tersebut. Dalam hal ini peneliti mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil wawancara kepada sumber data dan dokumentasi di SMK Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

2. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian data mentah yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan yang tertulis. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data terjadi secara kontinu melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif. Faktanya, bahkan “sebelum” data secara aktual dikumpulkan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai

memutuskan apakah makna sesuatu., mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proporsi-proporsi. Peneliti yang kompeten dapat menangani kesimpulan-kesimpulan ini secara jelas, memelihara kejujuran dan kecurigaan.

Kesimpulan akhir akan terjadi ketika semua pengumpulan data selesai, dan juga tergantung pada ukuran korpus dari catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan, dan metode-metode perbaikan yang digunakan, pengalaman peneliti, dan tuntutan dari penyandang dana, tetapi kesimpulan sering digambarkan sejak awal, bahkan ketika seorang peneliti menyatakan telah memproses secara induktif.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik yang digunakan untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu :

1. Check dan Recheck

Hal ini digunakan untuk memeriksa kembali data yang telah di temukan demi validitas dan kebenaran data yang sesuai dengan fakta temuan. Dengan demikian maka hasil penelitian yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan apa yang diharapkan

2. Triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan untuk membandingkan data secara absah dengan data yang terjadi dilapangan. Teknik Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemeriksaan melalui sumber lain yaitu waka kurikulum dan waka kesiswaan.